



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 1, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN POSPAY DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
PADA PT. POS INDONESIA
(Kantor Pos Cabang Sukabumi)**

Intan Maulida^{1*}, Gatot Wahyu Nugroho², Iqbal Noor³

^{1*}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

intanmaulida0409@gmail.com, gatotnugroho65@yahoo.com, iqnoor@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the use of PosPay services affect the level of revenue and assess the effect of internal control on the level of revenue of PT Pos Indonesia, Sukabumi Branch. This study uses an associative quantitative method by collecting data through distributing questionnaires. The population of this study were employees of the Sukabumi Post Office. The results of hypothesis testing using the t test of variable X1 show that the value of $0.502 < 1.999$ is no influence and insignificant between the use of PosPay services on the level of revenue, the t test of variable x2 shows that $3.069 > 1.999$ and a significance of $0.003 < 0.05$, therefore the use of PosPay services and Internal Control affects the level of revenue of PT Pos Indonesia. The results of the F test show that the results of the $5.037 > 3.16$ with a significance of $0.010 < 0.05$, it can be concluded that the independent variables simultaneously have a significant effect on the level of income. The results of the coefficient of determination test show the results of 0.207 or 20.7%, which means that variable x affects variable y by 20.7% while 79.3% is influenced by variable y.

Keyword : *Pospay Services, Internal Control, Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penggunaan Layanan PosPay berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan dan menilai Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan PT. Pos Indonesia Cabang Sukabumi. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Asosiatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Pos Sukabumi. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum dibagikan kepada responden. Hasil dari pengujian uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t variabel X1 menunjukkan bahwa nilai dari thitung sebesar $0,502 < 1,999$ tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan antara penggunaan Layanan PosPay terhadap tingkat Pendapatan, uji t variabel x2 menunjukkan bahwa thitung $3,069 > 1,999$ dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dari itu penggunaan layanan PosPay dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan PT.

Pos Indonesia. Hasil dari uji F diketahui bahwa hasil dari F_{hitung} sebesar $5,037 > F_{tabel}$ 3,16 dengan signifikansi $0,010 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil 0,207 atau 20,7% yang berarti variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 20,7% sementara 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Layanan Pospay, Pengendalian Internal, Pendapatan

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu perusahaan dibidang pelayanan dan jasa yang menerapkan pelayanan dengan menggunakan teknologi informasi, PT. Pos Indonesia merespon dengan baik dan turut mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi dengan mengupgrade berbagai layanan yang disediakan menjadi lebih efisien, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi pelanggan. Pelayanan yang dimiliki PT. Pos Indonesia dibagi menjadi 4 bagian yaitu Jasa Komunikasi, Jasa Keuangan, Jasa Logistik, dan Distribusi, serta Jasa Keagenan. Persaingan usaha dibidang jasa pengiriman semakin ketat dan meningkat dari layanan pos dan kurir online, seiring dengan banyaknya layanan jasa baru yang sejenis berdampak buruk yang membuat pendapatan di PT. Pos Indonesia menjadi menurun.

Untuk laba bersih yang dimiliki oleh PT Pos Indonesia pada 2018 merosot 64,2 persen per 2018 menjadi Rp127 miliar dari sebelumnya Rp355,1 miliar pada 2017. Ini merupakan catatan terburuk kedua dalam sembilan tahun terakhir, setelah mengalami penurunan sebesar 81,2 persen pada tahun 2015 menjadi Rp30 miliar. Meskipun demikian, dari sisi pendapatan dan beban, keduanya mengalami peningkatan sebesar 12,2 persen, mencapai angka sekitar Rp4,6 triliun dari Rp4,1 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan beban ini merupakan yang tertinggi dalam sembilan tahun terakhir.

Penurunan pendapatan di kantor pos bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti perubahan kebiasaan konsumen, kemajuan teknologi atau masalah manajemen internal. Oleh sebab itu, berdasarkan cara transaksi dan kegunaannya, Pospay termasuk ke dalam system informasi pemasaran. Keadaan saat itu menjadikan PT. Pos Indonesia berinovasi dan berkreatifitas dengan membuat layanan aplikasi Pospay, dengan tujuan agar PT. Pos Indonesia selalu terpercaya dan selalu bisa diandalkan oleh pelanggan.

Layanan Pospay ini bisa dipakai pada bulan Maret 2019. Sebenarnya layanan Pospay ini merupakan *upgrade* dari layanan Giropos yang telah dimiliki oleh PT. Pos Indonesia. Banyak sekali kemudahan dan pelayanan transaksi keuangan yang dapat diakses dari rumah, dimana saja dan kapan saja. Pembayaran yang bisa dilakukan di Aplikasi Pospay ini adalah berbagai macam tagihan, segala macam cicilan kendaraan, pembelian pulsa, pembayaran wifi, token listrik, belanja online dan masih banyak pembayaran lainnya yang bisa dilakukan. Pospay juga masih bisa melakukan pengiriman uang yang diakses melalui layanan Weselpos secara *realtime*.

Tujuan utama perusahaan dalam meluncurkan produk atau layanan baru adalah untuk mencapai keuntungan dan memastikan kelangsungan perusahaan di tengah persaingan yang ketat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, mengelola modal dengan baik, dan beradaptasi dengan kondisi tertentu. Pimpinan perusahaan tidak lagi dapat melakukan semua tugas sendiri, sehingga mereka perlu mendelegasikan sebagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada bawahan untuk membantu pengelolaan perusahaan. Untuk mengontrol pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan dan untuk memahami kemajuan perusahaan, pimpinan membutuhkan suatu alat pengendalian. Pengendalian ini dikenal sebagai sistem pengendalian intern, yang membantu memastikan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Pengendalian internal juga memegang peran krusial dalam mengawasi dan merencanakan penjualan agar mencapai target yang telah ditentukan. Dengan menerapkan pengendalian internal secara konsisten dalam proses penjualan, perusahaan dapat bersiap menghadapi risiko dan peluang yang mungkin muncul di masa mendatang. Pengendalian internal adalah pengaruh yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya terhadap proses dalam perusahaan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan, termasuk dalam operasional, pelaporan, dan kepatuhan menurut (COSO,2019) dalam (Pangkey et al., 2021).

Penerapan pengendalian intern yang baik, diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa data dan kebenaran data

akuntansi, mematuhi kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan, serta layanan PosPay di Kantor Pos harus memiliki pengendalian internal yang kuat untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan melalui sistem PosPay aman dan terlindungi dari tindakan penipuan atau penyalahgunaan dan dapat memajukan efisiensi dalam pekerjaan dan juga untuk mengontrol dan mengawasi pendapatan suatu perusahaan. Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai perusahaan yang berorientasi mendapatkan *profit* atau keuntungan maka pendapatan memiliki peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan untuk menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana & Aggeraini, (2022) dengan judul Analisis Layanan Jasa PosPay terhadap pengendalian internal atas pendapatan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Cabang Kisaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan jasa pospay yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kisaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, seperti yang terbukti dari hasil pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 30 data. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,347 dengan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan jasa pospay dengan pendapatan.

Selain itu, hasil perhitungan uji hipotesis untuk nilai t hitung sebesar 4,205 dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n-2$), yaitu $30-2 = 28$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,671. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan jasa pospay terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sopiha et al., (2022) dengan judul Pengaruh Pendapatan Pospay Terhadap Total Pendapatan. (studi kasus PT. Pos Indonesia Tasikmalaya). Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut: Pendapatan Pospay pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tasikmalaya periode tahun 2016-2020 secara konsisten mengalami peningkatan, dengan rata-rata pendapatan Pospay per tahun mencapai Rp2.925.337.048,00. Total pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tasikmalaya periode tahun 2016-2020 juga menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari waktu ke waktu. Rata-rata total pendapatan per tahun mencapai Rp6.053.982.035,00.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan layanan PosPay terhadap tingkat pendapatan di Kantor Pos Ahmad Yani Sukabumi, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal layanan PosPay terhadap tingkat pendapatan di Kantor Pos Ahmad Yani Sukabumi serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan layanan Pospay dan pengendalian internal terhadap tingkat pendapatan di Kantor Pos Ahmad Yani Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022:8) metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, di mana penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yang menjadi bagian dari populasi atau sampel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan dan pegawai yang ada di Kantor Pos Ahmad Yani Sukabumi. Peneliti mengambil sampel yang ada di Kantor Pos Ahmad Yani Sukabumi sebanyak 63 Pegawai.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, selanjutnya Uji Asumsi Klasik yaitu dengan Uji Normalitas tiga pengujian lainnya yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Analisis Linier berganda selanjutnya menguji Hipotesis menggunakan Uji T untuk mengetahui hasil data secara parsial dan Uji F untuk mengetahui hasil data secara simultan dan yang terakhir menggunakan Uji Koefisien Determinasi. Uji ini dilakukan menggunakan *IBM SPSS 27 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian untuk variabel X1 Layanan PosPay menunjukkan bahwa hasilnya valid yaitu r-hitung lebih besar dari pada r-tabel 0,244 dengan menunjukkan hasil uji untuk pernyataan 1 sebesar 0,590, pernyataan 2 menunjukkan sebesar 0,578, pernyataan ke 3 menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,662, pernyataan ke 4 menunjukkan nilai sebesar 0,655, pernyataan ke 5 menunjukkan nilai sebesar 0,590, pernyataan ke 6 menunjukkan sebesar 0,446, pernyataan ke 7 menunjukkan nilai sebesar 0,431, untuk pertanyaan ke 8 menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,686, pernyataan ke 9 menunjukkan nilai sebesar 0,695, pernyataan ke 10 menunjukkan nilai r-hitung sebesar, 0,701. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan variabel (X2) yaitu Pengendalian Internal, dari pernyataan no 1-10 valid.

Hasil dari pengujian Validitas untuk variabel X2 yaitu Pengendalian Internal, diketahui angka r hitung untuk pernyataan kuesioner yang di berikan kepada 63 responden, menunjukkan bahwa hasilnya valid yaitu r-hitung lebih besar dari pada r-tabel 0,244 dengan menunjukkan hasil uji untuk pernyataan1 sebesar 0,590, pernyataan 2 menunjukkan sebesar 0,578, pernyataan ke 3 menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,662, pernyataan ke 4 menunjukkan nilai sebesar 0,655, pernyataan ke 5 menunjukkan nilai sebesar 0,590, pernyataan ke 6 menunjukkan sebesar 0,446, pertanyaan ke 7 menunjukkan nilai sebesar 0,431, untuk pertanyaan ke 8 menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,686, pernyataan ke 9 menunjukkan nilai sebesar 0,695, pernyataan ke 10 menunjukkan nilai r-hitung sebesar, 0,701. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan variabel (X2) yaitu Pengendalian Internal, dari pernyataan no 1-10 valid.

Hasil dari pengujian Validitas untuk variabel Y yaitu Pendapatan, diketahui angka r hitung untuk pernyataan kuesioner yang di berikan kepada 63 responden, menunjukkan bahwa hasilnya valid yaitu r-hitung lebih besar dari pada r-tabel 0,244 dengan menunjukkan hasil uji untuk pernyataan 1 sebesar 0,765, pernyataan 2 menunjukkan sebesar 0,603, pernyataan ke 3 menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,657, pernyataan ke 4 menunjukkan nilai sebesar 0,603, pernyataan ke 5 menunjukkan nilai sebesar 0,776, pernyataan ke 6 menunjukkan sebesar 0,765. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan variabel (Y) yaitu Pendapatan, dari pernyataan no 1-6 valid.

Tabel 1.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Hasil Cronbach's alpha	N of Item	Cronbach's alpha
1.	0,812	6	0,6
2.	0,833	10	0,6
3.	0,776	6	0,6

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameter ^s	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31737788
Most Extreme Difference ^s	Absolute	.081
	Positive	.055
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. 99% (2-tailed) ^e	Sig.	.382
	Lower Bound	.369
	Upper Bound	.394
	Confidence Interval Bound	

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Di ketahui bahwa nilai signifikansi mendapatkan nilai sebesar 0,200 lebih dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

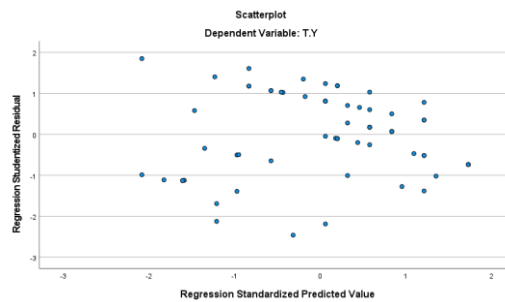
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	T.X1	.990	1.010
	T.X2	.990	1.010

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance menunjukkan tidak adanya independent yang memiliki tolerance kurang dari 0,10 hasil dari perhitungan nilai *variance infulation factor (VIF)* menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel Independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan *Coefficients* pada tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1.010 (X1) dan 1.010 (X2). Dan nilai Tolerance nya adalah 0,990 (X1) dan 0,990 (X2). Sehingga kesimpulannya bahwa variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikoloniaritas karena hasilnya lebih kecil dari pada 10.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Dari gambar yang ditunjukkan di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak ada pola teratur yang terlihat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.077	3.579	4.492	.000
	T.X1	.051	.101	.502	.618
	T.X2	.206	.067	3.069	.003

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Koefisien Regresi X1 sebesar 0,051 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan layanan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,051. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada pengguna layanan, akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,051, dengan asumsi bahwa nilai X2 tetap.

Koefisien Regresi X2 sebesar 0,206 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pengendalian internal, akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,206. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada pengendalian internal, akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,206, dengan asumsi bahwa nilai X1 tetap. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan searah antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sedangkan tanda *negative* (-) menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen dengan variabel *dependen*.

Hasil Uji T

Variabel Penggunaan Layanan PosPay (X1) memiliki nilai thitung 0,502 < dari ttabel yaitu 1,999 dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan PosPay tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan PT. Pos Indonesia (kantor cabang Sukabumi) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,618 > 0,05 dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan PosPay tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai thitung 3,069 > dari ttabel 1,999 dapat dikatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan PT. Pos Indonesia (Kantor cabang Sukabumi). Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 dapat dikatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh secara signifikan.

Kesimpulan dari hasil analisis uji T yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel independent X1 (Layanan PosPay) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y (Tingkat Pendapatan) dan variabel independent X2 (Pengendalian Internal) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y (Tingkat Pendapatan).

Hasil Uji F

Diketahui bahwa Fhitung > Ftabel sebesar 5,037 > 3,16 maka dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan PosPay dan pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan PT. Pos Indonesia (kantor cabang Sukabumi) dan memiliki nilai sig 0,010 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan PosPay dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan PT. Pos Indonesia (kantor cabang Sukabumi) .

Tabel 5. Hasil Uji Koefisiem Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.181	1.14351

a. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

b. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS 27, 2023*

Dari pengujian determinasi pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai R menunjukkan 0,455. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independent X1 dan X2 (Layanan PosPay dan Pengendalian Internal) dan variabel dependent Y (Tingkat Pendapatan) dengan menggunakan koefisein determinasi yang dinyatakan dalam presentase dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (R)^2 \times 100\% \\
 &= (0,455)^2 \times 100\% \\
 &= 0,207 \times 100\% \\
 &= 20,7\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan tersebut bahwa adanya pengaruh dari variabel independent X1 dan X2 (Layanan PosPay dan Pengendalian Internal) terhadap variabel dependent Y (Tingkat Pendapatan) sebesar 20,7% dan selebihnya 79,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis bahas pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada *IBM SPSS 27 For Windows* yang telah dipaparkan pada uji t sebelumnya bahwa variabel Layanan PosPay (X1) tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan (Y) karena mendapatkan nilai 0,502 kurang dari ttabel dan tidak signifikan karena mendapatkan nilai 0,618 > 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan adalah H0 diterima dan Ha ditolak.

Selain mendapatkan jawaban dari hasil kuesioner/angket penulis juga mendapatkan informasi melalui wawancara yang dilakukan dengan Supervisor jasa keuangan yang bertanggung jawab atas Layanan PosPay bahwa Layanan PosPay sedikit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui layanan PosPay yang disediakan oleh PT. Pos Indonesia karena masih belum tersosialisasikan secara menyeluruh dan masih banyak juga yang belum menggunakan PosPay untuk melakukan transaksi dan pembayaran tagihan dilayanan PosPay ini. Adapun jumlah pengguna Layanan PosPay di Sukabumi sebanyak 6.212 (Juni 2023).

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada *IBM SPSS 27 For Windows* yang telah dipaparkan pada uji t sebelumnya bahwa variabel Pengendalian Internal (X2) memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat Pendapatan (Y) sebesar 3,069 dan signifikasinya yaitu 0,003. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan teori yang mendukung pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan adalah teori agensi (*agency theory*). Teori ini menyatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) dan manajer perusahaan yang ditugasi untuk mengelola aset perusahaan (*agen*) dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dengan uji F pada *IBM SPSS 27 For Windows* yang telah dipaparkan pada uji F sebelumnya bahwa variabel Layanan PosPay (X1) dan Variabel Pengendalian Internal (X2) memberikan pengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan (Y) pada PT. Pos Indonesia (Kantor Cabang Sukabumi) sebesar $5,037 > 3,16$ dengan memiliki pengaruh secara signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Selain itu, hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebanyak 20,7% artinya penggunaan layanan PosPay (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara simultan mempengaruhi Tingkat Pendapatan (Y) PT. Pos Indonesia (Kantor Cabang Sukabumi) sebesar 20,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 79,3% diantaranya masih banyak masyarakat yang belum menggunakan dan melakukan transaksi pada Layanan PosPay ini dan hal-hal lainnya. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran untuk Peneliti selanjutnya, selain penggunaan layanan PosPay dan pengendalian internal, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang dapat berpotensi mempengaruhi tingkat pendapatan PT Pos Indonesia. Contohnya termasuk faktor-faktor eksternal seperti persaingan pasar, perubahan regulasi, atau karakteristik demografis pelanggan. Dengan memasukkan variabel-variabel tambahan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan perusahaan. Serta dapat memperluas cakupan sampel dengan mengambil data dari cabang-cabang atau wilayah yang lebih luas dari PT Pos Indonesia.

DAFTAR LITERATUR

- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor Non Keuangan terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125-133.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. IAI. (2020). DE SAK Entitas Privat. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 271.
- Kotler, P., & Lane Keller, K. (2021). *Marketing Manajemen*.
- Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*.
- Nugroho, G. W., & Bidinger. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Kecamatan Cisaat Kab Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(1), 95–108.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation of Internal Control System Cash Disbursements of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Petunjuk Pelaksanaan Layanan SOPP Pos*. (2018).
- Purwaji, A., Wibowo, & Sri Lastanti, H. (2020). *Pengantar Akuntansi 2*.
- S. Prasetyo, M., & Wulandari, E. (2020). *Pengantar Akuntansi*.
- Sopiah, S., Faridah, E., & Apip, M. (2022). *PENGARUH PENDAPATAN POSPAY TERHADAP TOTAL PENDAPATAN (Suatu studi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tasikmalaya)*. repository.unigal.ac.id. <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/2428>

- Triana, W., & Aggeraini, F. (2022). ANALISIS LAYANAN JASA POSPAY TERHADAP PENGENDALIAN INTERN ATAS PENDAPATAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG KISARAN. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal*
<https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/111>
- Zakhra, A., & Komariyah, L. (2017). *ANALISIS_SISTEM_ONLINE_PAYMENT_POINT_SOP*.
- Zamzami, F., Duta Nusa, N., & Arifin Faiz, I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Pos Indonesia, 2019. Bandung. PosPay. Kantor Pos